

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

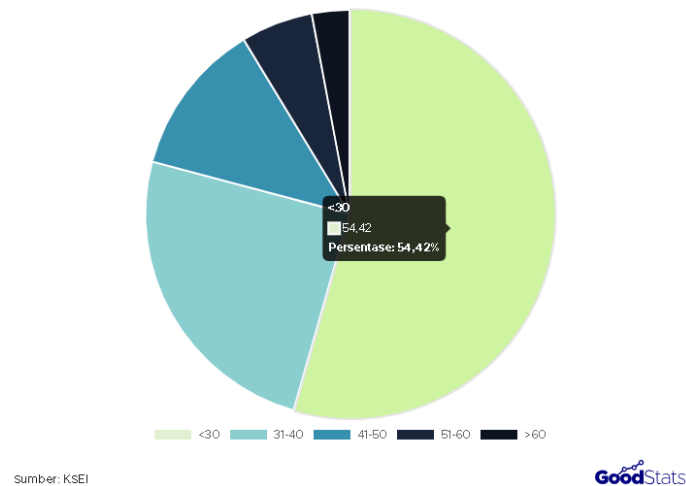
Pasar modal Indonesia menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, dengan bertambahnya jumlah investor yang berpartisipasi di pasar tersebut. Salah satu fenomena menarik yang terlihat adalah semakin meningkatnya minat investasi di kalangan generasi muda, khususnya Generasi Z. Generasi Z, yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, dikenal sebagai generasi yang tumbuh besar dengan kemajuan teknologi yang pesat dan memiliki akses yang lebih mudah terhadap informasi finansial dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Fenomena ini memunculkan pertanyaan mengenai faktor-faktor apa saja yang memengaruhi minat generasi muda, khususnya mahasiswa, dalam berinvestasi di pasar modal.

Menurut Silviani, Nengsih, dan Lubis (2023), perkembangan teknologi memungkinkan setiap orang untuk mendapatkan serta mengakses berbagai macam informasi, termasuk informasi mengenai investasi. Dengan kemajuan teknologi, kegiatan jual beli saham kini dapat dilakukan melalui aplikasi gratis di smartphone. Generasi Z menyadari pentingnya memiliki stabilitas finansial di masa depan.

Dalam beberapa tahun terakhir, dunia investasi Indonesia mengalami pergeseran signifikan. Generasi muda, khususnya mereka yang berusia di bawah 30 tahun, kini menjadi motor penggerak utama pertumbuhan jumlah investor ritel di Tanah Air. Data terbaru per April 2025 dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat bahwa jumlah Single Investor Identification (SID) atau investor individual pasar modal telah mencapai 16.198.083 orang. Menariknya, lebih dari separuh investor tersebut, tepatnya 54,42% atau sekitar 8,8 juta orang berasal dari kalangan usia muda, yakni di bawah 30 tahun. Kelompok usia 31–40 tahun

menyusul di posisi kedua dengan persentase 24,72% atau sekitar 4 juta orang. Kelompok usia di atas 60 tahun menempati urutan terakhir yaitu hanya sebesar 2,96% sekitar 479 ribu orang.

Gambar I. 1
Data KSEI 2025



Generasi Z memiliki ciri khas tertentu yang membedakan mereka dari generasi sebelumnya. Menurut Seemiller dan Grace (2019), Generasi Z cenderung lebih pragmatis dan fokus pada pencapaian kemandirian finansial. Selain itu, mereka dikenal sangat terbuka terhadap teknologi dan cenderung mencari cara untuk mengelola keuangan mereka secara mandiri, termasuk melalui investasi. Dengan karakteristik tersebut, Generasi Z memiliki potensi besar untuk menjadi investor di pasar modal. Namun, meskipun mereka memiliki minat yang tinggi terhadap investasi, ada beberapa faktor yang perlu dipahami lebih dalam untuk mengetahui alasan mereka tertarik atau bahkan enggan berinvestasi di pasar modal.

Salah satu faktor utama yang mempengaruhi keputusan investasi adalah literasi keuangan. Literasi keuangan yang rendah sering kali menjadi penghalang bagi banyak orang, termasuk mahasiswa, untuk memulai berinvestasi. Penelitian oleh Wijaya dan Susanti (2022) mengungkapkan bahwa tingkat literasi keuangan yang

lebih tinggi memiliki korelasi positif dengan tingkat minat investasi. Bagi Generasi Z, literasi keuangan bukan hanya mencakup pengetahuan dasar tentang uang, tetapi juga tentang berbagai instrumen investasi yang ada di pasar modal, serta cara mengelola dan menilai risiko investasi tersebut. Pendidikan literasi keuangan yang memadai di lingkungan akademik diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya berinvestasi.

Kemudahan akses terhadap teknologi dan aplikasi investasi digital juga menjadi faktor yang signifikan dalam memengaruhi minat berinvestasi di kalangan Generasi Z. Rahman dan Dewi (2021) menyebutkan bahwa perkembangan platform investasi berbasis digital mempermudah Generasi Z untuk memulai investasi dengan modal yang relatif kecil dan tanpa harus bertatap muka dengan pialang. Aplikasi-aplikasi ini dirancang dengan antarmuka yang sederhana dan mudah digunakan, sehingga mahasiswa yang tidak memiliki latar belakang keuangan pun dapat memahami cara kerja pasar modal. Hal ini sangat relevan dengan mahasiswa Universitas Mohammad Husni Thamrin, yang umumnya lebih akrab dengan penggunaan teknologi.

Selain itu, faktor risiko dan return juga menjadi pertimbangan penting bagi mahasiswa Generasi Z dalam berinvestasi di pasar modal. Menurut penelitian Pratiwi dan Hartono (2023), Generasi Z cenderung memiliki toleransi risiko yang lebih tinggi dibandingkan generasi sebelumnya, meskipun mereka tetap memperhatikan potensi return dari investasi yang mereka pilih. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mereka berani mengambil risiko, mereka tetap mencari informasi yang memadai mengenai potensi keuntungan dan risiko yang terkait dengan instrumen investasi tertentu. Oleh karena itu, pendidikan mengenai risiko dan manajemen risiko sangat penting untuk membantu mereka membuat keputusan investasi yang lebih baik..

Namun, meskipun banyak faktor yang mendorong Generasi Z untuk berinvestasi, terdapat pula beberapa hambatan yang harus diatasi. Salah satu

hambatan utama adalah persepsi bahwa pasar modal terlalu kompleks dan sulit dipahami. Penelitian oleh Widodo dan Hartono (2023) menunjukkan bahwa masih ada sebagian mahasiswa yang merasa kesulitan dalam memahami mekanisme pasar modal. Oleh karena itu, penting untuk memberikan edukasi yang lebih baik mengenai pasar modal agar mahasiswa dapat lebih mudah memahaminya dan memutuskan untuk berinvestasi.

Fenomena ini menciptakan kebutuhan untuk mengeksplorasi bagaimana literasi keuangan dan teknologi digital secara bersamaan mempengaruhi minat investasi generasi Z. Dengan memahami hubungan ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan partisipasi Gen Z dalam pasar modal, serta membantu mereka mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik di masa depan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan teknologi digital terhadap minat Gen Z untuk berinvestasi di pasar modal.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji minat investasi generasi muda di pasar modal. Wijaya et al. (2022) melakukan penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa, yang menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung lebih tertarik untuk berinvestasi. Kusuma dan Widyawati (2023) meneliti tentang peran kemudahan akses teknologi dalam meningkatkan minat investasi di kalangan generasi muda, yang menemukan bahwa aplikasi investasi digital sangat berpengaruh dalam menarik minat investor muda.

Meskipun telah banyak penelitian yang membahas literasi keuangan dan pengaruh teknologi digital terhadap perilaku investasi, masih terdapat kekurangan dalam memahami bagaimana kedua faktor ini secara bersamaan mempengaruhi minat investasi generasi Z di pasar modal. Penelitian sebelumnya cenderung terfokus pada satu aspek saja, baik literasi keuangan atau teknologi digital, tanpa mempertimbangkan interaksi antara keduanya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas diatas dan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu, ditemukan hasil yang berbeda. Adanya perbedaan hasil penelitian-penelitian terdahulu tersebut memberikan motivasi bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Teknologi Digital Terhadap Minat Gen Z Untuk Berinvestasi di Pasar Modal”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi di pasar modal pada Generasi Z?
2. Bagaimana pengaruh teknologi digital terhadap minat investasi di pasar modal pada Generasi Z?
3. Bagaiman pengaruh literasi keuangan, dan teknologi digital terhadap,minat investasi di pasar modal pada Generasi Z?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi di pasar modal pada Generasi Z.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan akses teknologi dan platform digital
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh simultan dari kedua faktor tersebut terhadap minat investasi di pasar modal pada Generasi Z.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a) Memberikan kontribusi pada pengembangan literatur tentang perilaku investasi Generasi Z di pasar modal.
- b) Memperkaya kajian empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi di kalangan mahasiswa.
- c) Menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dalam bidang investasi dan perilaku keuangan generasi muda.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Pelaku Pasar Modal:
 - 1) Memahami karakteristik dan preferensi investasi Generasi Z
 - 2) Mengembangkan strategi pemasaran yang sesuai dengan kebutuhan investor muda
 - 3) Meningkatkan efektivitas program edukasi pasar modal
- b) Bagi Mahasiswa:
 - 1) Meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi
 - 2) Memberikan wawasan untuk pengambilan keputusan investasi yang lebih baik
 - 3) Mendorong kesadaran akan pentingnya investasi sejak dini

E. Sistematik Penelitian

Sistematika penulisan dibuat untuk memberikan gambaran besar tentang penelitian yang tercantum dalam tiap bab. Adapun pembagiannya adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini terdapat sub bab yang menguraikan gambaran umum tentang penyusunan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini terdapat sub bab yang menguraikan mengenai konsep-konsep teori yang terdapat dalam penelitian ini, serta menguraikan juga mengenai teori yang digunakan sebagai pendukung penelitian. Teori-teori tersebut digunakan sebagai dasar pemikiran dan pengukuran dalam penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini terdapat beberapa sub bab yang menguraikan secara detail mengenai tempat dan waktu penelitian, gambaran umum objek penelitian, metode penelitian yang digunakan, subyek penelitian yang menentukan populasi penelitian, sampel penelitian dan teknik sampling (pengumpulan data).

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini, menjelaskan hasil temuan dari data yang telah dikumpulkan, yang kemudian dianalisis dan dibahas secara mendalam dengan mengacu pada teori-teori yang relevan, guna menjawab permasalahan dan tujuan penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir ini, menyajikan kesimpulan dari penelitian berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, serta memberikan saran-saran sebagai rekomendasi praktis maupun akademis untuk penelitian selanjutnya.